

Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri dalam Mengembangkan Keaktifan Peserta Didik Kelas X SMA Al-Hananiyah

Syafruddin Rais^{1*}, Sudirman², Nora Listantia³, Intan Kusuma Wardani⁴, Aswin Saputra⁵

Abstrak

Dalam penelitian ini dikembangkan model pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk aktif mengajukan pertanyaan. Pertanyaan yang dikonstruksi kemudian diajukan adalah pertanyaan yang diperkuat atau dilengkapi argumen. Salah satu model pembelajaran yang memfasilitasi pebelajar mengajukan pertanyaan adalah Model Inkuiri. Model pembelajaran inkuiri menjadi salah satu model pembelajaran yang memiliki pengaruh besar bagi pendidik untuk mengimplementasikannya di sekolah. Dalam model inkuiri ini merupakan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik sehingga proses belajar menjadi lebih efektif. Peserta didik akan lebih aktif dalam proses belajar, karena pembelajaran lebih berfokus pada peserta didik. Bagaimana penerapan model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan keaktifan peserta didik? Adapun tujuan penelitian ini, selain untuk memenuhi tugas ujian tengah semester (UTS), yaitu untuk mendeskripsikan model pembelajaran inkuiri dalam mengembangkan keaktifan peserta didik, serta dapat di aplikasikan dalam proses belajar mengajar.

Kata Kunci: implementasi; model pembelajaran inkuiri; keaktifan peserta didik

History:

Received : 06 April 2022

Revised : 23 Juni 2022

Accepted : 23 Juni 2022

Published : 25 Agustus 2022

¹Politeknik Pariwisata Batam

²UIN Alaudin Makassar

³Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu

⁴Universitas Pendidikan Mandalika

⁵Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

*Koresponden Penulis: rais@btp.ac.id

Publisher: LPM IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Indonesia

Licensed: This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Pendahuluan

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas (Suwartini, 2017). Untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas seorang guru harus memiliki kreatifitas untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik (Nurchayani, 2021). Proses belajar akan lebih menarik jika guru menerapkan suatu model pembelajaran (Abidin, 2019). Pada masa sekarang ini proses pembelajaran perlu untuk dikembangkan. Seperti pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa (Hamid, 2020). Pembelajaran dirancang dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa, dengan harapan bahwa dapat membantu peserta didik menyusun pengetahuannya dan menjadikannya sebagai peserta didik yang aktif (Muliawati, 2022).

Pada saat proses belajar mengajar maka akan terjadi hubungan timbal balik antara guru dan siswa yang beraneka ragam, dan itu akan mengakibatkan terbatasnya waktu guru untuk mengenal bagaimana pengaruh tingkah lakunya terhadap motivasi belajar siswa (Meliyanti et al., 2018). Selama pelajaran berlangsung guru sulit menentukan tingkah laku mana yang berpengaruh positif terhadap motivasi holsiar siswa, misalnya gaya mengajar mana yang memberi kesan positif pada diri siswa selama ini, strategi mana yang dapat membantu kejelasan konsep selama ini, media dan metode mana yang tepat untuk dipakai dalam menyajikan satu bahan sehingga dapat membantu mengaktifkan siswa dalam belajar. Hal tersebut memperkuat anggapan bahwa guru dituntut untuk lebih kreatif dalam proses belajar mengajar sehingga terciptanya susana belajar yang menyenangkan pada diri

siswa yang pada akhirnya meningkatkan motivasi belajar siswa (Hamalik, 2006).

Profesionalisme seorang guru bukanlah hanya mengembangkan ilmu pengetahuan tetapi lebih kepada kemampuannya melaksanakan pembelajaran yang menarik untuk siswa sehingga siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran (Susanti et al., 2022). Daya tarik suatu pelajaran terletak pada dua hal yaitu oleh mata pelajaran itu sendiri dan cara guru mengajar (Maryance et al., 2022). Cara guru mengajar menjadi salah satu penentu keberhasilan proses belajar mengajar. Salah satu caranya adalah dengan penerapan strategi pembelajaran (Majid, 2013). Menurut Wina Sanjaya (2006) Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu.

Pembelajaran yang mengutamakan keterlibatan siswa dalam membangun pengetahuannya dapat dilaksanakan dengan mengikuti model pembelajaran inkuiri. Dalam proses pembelajaran yang menggunakan model inkuiri, guru sebagai "fasilitator pembelajaran". Siswa mengajukan beberapa pertanyaan, menimbulkan hipotesis, penelitian dan percobaan, menganalisis data, dan memberikan penjelasan sebagai bukti (Anam, 2016).

Dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana penerapan model pembelajaran inkuiri dalam mengembangkan keaktifan peserta didik? Adapun tujuan penelitian ini, selain untuk memenuhi tugas ujian tengah semester (UTS), yaitu untuk mendeskripsikan model pembelajaran inkuiri dalam mengembangkan keaktifan peserta didik, serta dapat di aplikasikan dalam proses belajar mengajar.

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif yang mencari informasi dari masalah yang diangkat yang menyangkut siswa dalam kelas (Sugiyono, 2013). Menurut Bogdan dan Taylor (1975) mengemukakan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Jenis penelitian yang digunakan ini bertujuan untuk membuat penderaan (deskripsi) mengenai situasi-situasi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini, peneliti juga mencari data yang berkaitan dengan judul artikel.

Hasil dan Diskusi

Pengertian Model Pembelajaran

Model sering dikenal dengan istilah pola, model yaitu sebagai pola dari sesuatu yang akan di hasilkan atau di buat (KBBi). Model atau pola biasanya digunakan sebagai acuan atau pedoman untuk membuat, merancang, atau melaksanakan sesuatu kegiatan agar hasilnya sesuai dengan yang diharapkan. Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan suatu bingkai dari penerapan suatu metode, strategi, dan tehnik pembelajaran (Rusman, 2016).

Secara menyeluruh model diartikan sebagai suatu obyek atau konsep yang digunakan untuk merepresentasikan suatu hal yang nyata (Meyer, 1985). Sedangkan model pembelajaran menurut Trianto (2010) menyebutkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai acuan dalam merencanakan pembelajaran. Jadi model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang menggambarkan sebuah prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan suatu pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai suatu pedoman bagi para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar (Sugiyanto, 2010).

Pembelajaran juga merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yaitu tujuan, materi, metode dan evaluasi. Guru harus memperhatikan komponen-komponen sebelum memilih model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Trianto (2009) mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang lebih kompleks, yang pada hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Berdasarkan

pandangan tersebut bermakna bahwa pada konteks ini terjadi interaksi dua arah antara guru dengan siswa yang terjadi secara intens dan terarah untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditargetkan. Supaya tujuan dan target dapat terarah dan berkesinambungan, maka diperlukan suatu acuan pembelajaran yang disebut sebagai kurikulum yang berisi tentang pengetahuan apa yang diinginkan siswa dan bagaimana cara yang efektif untuk memperolehnya (Trianto, 2012).

Jadi dapat kita simpulkan bahwa dalam sebuah model pembelajaran terdapat sebuah prosedur atau tahapan yang digunakan sebagai pedoman atau acuan untuk mencapai tujuan dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang di dalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media, dan alat serta penilaian pembelajaran.

Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik

Model pembelajaran inkuiri dapat disebut juga, pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik, dengan melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian peserta didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Ketika siswa pasif, atau hanya menerima dari guru, ada kecenderungan untuk melupakan apa yang telah diberikan (Handayani, 2021). Oleh sebab itu diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diterima dari pengajar. Dengan demikian, belajar aktif adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak perilaku yang dirancang tetapi akibat dari aktivitas yang mendahului.

Pembelajaran inkuiri adalah suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari suatu permasalahan secara sistematis, kritis, dan logis. Model pembelajaran inkuiri merupakan aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, karena siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pembelajaran itu sendiri. Pembelajaran inkuiri menuntut siswa untuk aktif baik dalam kelas maupun diluar kelas untuk mencari materi pembelajaran sendiri. Dengan penerapan model pembelajaran ini maka kualitas belajar siswa akan meningkat dan proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan seperti halnya diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri ini mengandung nilai yang penting yang dapat mengembangkan keaktifan peserta didik. Model pembelajaran merupakan sebuah prosedur atau tahapan yang digunakan sebagai pedoman atau acuan untuk mencapai tujuan dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Model pembelajaran inkuiri dapat disebut juga, pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik, dengan melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki.

Sehingga peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi mereka aktif juga baik dalam bertanya maupun mencari materi sendiri. Pembelajaran inkuiri adalah suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari suatu permasalahan secara sistematis, kritis, dan logis. Ada empat aspek kemampuan yang ditopang oleh model inkuiri ini, yaitu; (1) penalaran kausalitas, (2) kelancaran dan keakuratan dalam pengajuan pertanyaan, (3) membangun konsep dan hipotesis, serta (4) pengujian hipotesis itu.

Referensi

Abidin, A. M. (2019). Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Didaktika*, 11(2), 225. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i2.168>

Anam, K. (2016). *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar.
Hamalik, O. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.

- Hamid, A. (2020). *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dalam Pembelajaran*. Bdkbanjarmasin.Kemenag.Go.Id.
<https://bdkbanjarmasin.kemenag.go.id/berita/pembelajaran-aktif-kreatif-efektif-dalam-pembelajaran-h-abdul-hamid>
- Handayani, S. (2021). *Model- Model Pembelajaran Mengembangkan Kreatifitas dan Keaktifan Peserta Didik Di Sekolah*. Sanabil.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Maryance, Guntur, M., Andrias, Hayati, Z., & Alfiyanto, A. (2022). Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Terhadap Pelajaran PAI di Kelurahan 12 Ulu Palembang. *Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 26–29.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/4227>
- Meliyanti, M., Nahdi, D. S., & Yonanda, D. A. (2018). Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 1(2).
<https://doi.org/10.31949/jee.v1i2.1511>
- Muliawati, R. (2022). GURU ANTARA HARAPAN DAN FAKTA. Disdik.Purwakartakab.Go.Id.
<https://disdik.purwakartakab.go.id/berita/detail/guru-antara-harapan-dan-fakta>
- Nurchayani, D. (2021). *Tips Menciptakan Pembelajaran yang Menarik dan Kreatif*. Guruinovatif.Id.
<https://guruinovatif.id/@dwitanurchayani/tips-menciptakan-pembelajaran-yang-menarik-dan-kreatif>
- Rusman. (2016). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Perrs.
- Sugiyanto. (2010). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yuma Pustaka dan FKIP UNHAS.
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D). In *Bandung: Alfabeta*.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. In *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.
- Susanti, Y., Guntur, M., Jaya, R., Rais, R., Alfiyanto, A., & Hidayati, F. (2022). Pengorganisasian Kelas dalam Pembelajaran Daring Masa Pandemi di MI. *At-Tafkir*, 15(1), 82–97.
<https://doi.org/10.32505/at.v15i1.4352>
- Suwartini, S. (2017). Pendidikan Karakter dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(1), 222. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v4i1.2119>
- Trianto. (2012). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Kencana Predana Media Group.